

PENGARUH PENDAPATAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI TBK PERIODE 2015-2019

Suhartono⁽¹⁾, Dyah Ayu Octavia⁽²⁾, Fahmi Kamal⁽³⁾, Lukman Hakim⁽⁴⁾,
Taat Kuspriyono⁽⁵⁾, Teni Agustina⁽⁶⁾
Univeristas Bina Sarana Informatika
suhartono.sht@bsi.ac.id

Abstract

One of the functions of the bank is to collect public funds which are used for the benefit of all parties. There are many factors that can increase bank profits in managing public savings. The purpose of this study is to determine the impact of ijarah income on profitability (ROA) in BSM. The data used by researchers is quantitative secondary data from the 2015-2019 period using statistical methods of correlation coefficient test, coefficient of determination test, and simple linear regression test. Where the data is processed using manual calculations with the SPSS v20 formula and application with the results of the correlation coefficient test of 0.906 or 90.6%, which means that the correlation level of ijarah income to profitability (ROA) is very influential with the degree of perfect correlation level. For the results of the determination coefficient test of 0.820 or 82% because the calculation results are close to 1, it means that ijarah income has a positive impact on profitability (ROA). Simple linear regression with a calculated F value of 82.848 with a significance level of 0.000, it can be concluded that there is an effect of Ijarah Income on Profitability (ROA).

Keywords: *Ijarah Revenues: ROA*

Abstrak

Salah satu fungsi bank adalah untuk menghimpun dana masyarakat yang digunakan untuk kepentingan semua pihak. Ada banyak faktor yang dapat meningkatkan keuntungan bank dalam mengelola tabungan masyarakat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak pendapatan ijarah ke profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri (BSM). Data yang digunakan peneliti adalah data sekunder kuantitatif dari periode 2015-2019 dengan menggunakan metode statistik uji koefisien kolerasi, uji koefisien determinasi, dan uji regresi linier sederhana. Di mana data diolah menggunakan perhitungan manual dengan rumus dan aplikasi SPSS versi 20 dengan hasil uji koefisien kolerasi sebesar 0,906 atau 90,6% yang artinya tingkat hubungan kolerasi pada pendapatan ijarah terhadap profitabilitas (ROA) sangat berpengaruh dengan derajat hubungan tingkat kolerasi sempurna.

Untuk hasil dari uji koefisien determinasi sebesar 0,820 atau 82% karena hasil perhitungan mendekati 1 artinya pendapatan ijarah memberikan dampak positif ke profitabilitas (ROA). Regresi linier sederhana dengan nilai F hitung sebesar 82,848 dengan tingkat signifikansi 0,000 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pendapatan Ijarah terhadap Profitabilitas (ROA).

Kata Kunci: Pendapatan Ijarah; ROA

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Perbankan Syariah ialah suatu lembaga keuangan yang menerapkan prinsip syariah islam dalam kegiatan usahanya dengan menerapkan sistem bagi hasil. Sedangkan bank konvensional lebih menerapkan sistem bunga yang dalam syariah islam dikenal dengan sebutan *riba*. Dengan adanya perbankan syariah kini dapat kita pahami bahwa dunia perbankan telah berinovasi dalam mengembangkan bisnisnya, dana hasil kegiatan usaha pada bank syariah biasanya dialokasikan untuk menghasilkan pendapatan. Lalu dari pendapatan tersebut didistribusikan kembali ke nasabah penyimpan. Pendapatan bank syariah bersumber dari hasil penyaluran dana sesuai akadnya masing – masing seperti dari murabahah, ijarah dan lainnya. Di laporan keuangan pendapatan ijarah itu mengalami kenaikan setiap tahunnya, berikut dengan laba operasionalnya. Laba operasionalnya mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Namun pendapatan ijarah ini merupakan pendapatan terendah dari pendapatan-pendapatan lainnya seperti pendapatan pada akad Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hariyani (2016) mengemukakan bahwa terdapat dampak positif ijarah ke BNI Syariah. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Firdaus & Lisdianti (2020) mengemukakan bahwa berdasarkan pengujian hipotesis, maka pendapatan ijarah berdampak ke ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Putra & Hasanah (2018) pembiayaan ijarah berakibat ke laba. Penelitian yang dilakukan oleh Santoso & Ningrum (2017) pendapatan ijarah tidak berdampak ke laba. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Eprianti & Adhita (2017) menyatakan pendapatan Ijarah mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap profitabilitas. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dyah, et al. (2017) semakin meningkat Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Sewa Ijarah maka semakin meningkat pula Tingkat profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui adakah pengaruh dari pendapatan ijarah terhadap profitabilitas pada PT. BSM periode 2015-2019, (2) Mengetahui seberapa besar pengaruh dari pendapatan ijarah terhadap laba pada PT. BSM periode 2015-2019.

Perumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh pendapatan ijarah terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019?

2. Seberapa besarkah pengaruh dari pendapatan ijarah terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh dari pendapatan ijarah terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri pada periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pendapatan ijarah terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri pada periode 2015- 2019.

Kontribusi Penelitian

Referensi bagi penelitian terkait pengaruh pendapatan ijarah terhadap profitabilitas (ROA).

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pendapatan

Beda sistem bank konvensional dan syariah yaitu pada pembagian keuntungannya, sistem syariah lebih halal dan menentramkan (Susanti, 2016). Selain menghimpun dana, bank juga menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit, dan pengembalian atas kredit tersebut dikenakan biaya yang biasa disebut dengan bunga, bunga tersebutlah yang menjadi keuntungan atau pendapatan bagi bank itu sendiri (Sudirman, 2013). Akibat transaksi penjualan barang dan jasa akan menimbulkan pendapatan (Iskandar, 2013). Setelah produk diterima pelanggan, pendapatan baru dapat diakui (Murhadi, 2015). Investor akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati (Muhamad, 2014).

Pembiayaan Ijarah

Etimologi dari *ijarah* yaitu *ajru* yang artinya *iwadhu* (pengganti). *Mu'ajjir* adalah pemiliknya dan *ma'jur* yaitu yang menyewanya dan keuntungannya disebut *ujrah* (upah) (Sabiq, 2007).

Jenis –Jenis Ijarah dalam Perbankan Syariah

1. Ijarah Mutlaqah
Ijarah mutlaqah atau *leasing*, yaitu sewa menyewa dalam kegiatan bisnis (Heri, 2007).
Barang yang disewa pada akhir perjanjian akan kembali ke bank (Tehuayo, 2018).
2. Ijarah Muntahia Bit Tamlik (IMBT)
Yaitu kepemilikan barang yang disewa karena adanya kontrak jual beli dan sewa (Tehuayo, 2018).

Profitabilitas

Menurut Munawir dalam Eviani (2015) yaitu keuntungan yang didapat dari efektivitas operasional perusahaan. Menurut Moeljadi dalam Sambelay, et al. (2017) mengemukakan rasio yang menghasilkan laba dari modal sendiri. Menurut

Kasmir dalam Tandi, et al. (2018) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Husnan dalam Tnius (2018) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

Menurut Hermanto dalam Nurafika & Almadany (2018) yaitu untuk mencari aktivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Menurut Sartono dalam Octaviany & Syahputra (2015) yaitu meningkatnya laba karena penjualan yang meningkat. Menurut Sujoko dalam Fransisca & Widjaja (2019) mengemukakan sebagai laba yang dihasilkan dalam operasional perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui sejauhmana perusahaan mendapatkan keuntungan (Mawaddah, 2015). Salah satu manfaat rasio profitabilitas yang paling penting yaitu menghitung laba perusahaan (Wahyudiono, 2014).

ROA

Menurut Fahmi (2010) mengemukakan sebagai hasil yang diharapkan dari sebuah investasi. Sedangkan menurut Wardiah (2013) menyatakan efisiensi penggunaan aktiva sehingga memperbesar laba sangat dipengaruhi oleh besarnya ROA .

Menurut Kasmir (2012) adalah bukti efektifitas manajemen dalam mengelola bisnisnya.

$$ROA = \frac{\text{LabaSebelum Pajak}}{\text{TotalAsset}} \times 100\%$$

Hipotesis

H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan pendapatan ijarah terhadap profitabilitas (ROA)

H₁: Pendapatan Ijarah memiliki pengaruh yang kuat terhadap Profitabilitas (ROA)

3. METODE RISET

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimental. Menurut Sedarmayanti & Syarifudin (2002) penelitian eksperimen atau eksperimental adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu (variabel X) terhadap variabel lain (variabel Y) dengan kontrol yang ketat.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa data *time series*. Yaitu data yang didapat secara tidak langsung atau data tersebut diperoleh dari dokumentasi pihak lain. Sumber data berasal dari laporan keuangan triwulan yang sudah di publikasikan pada situs resmi PT. BSM www.mandirisyariah.co.id yaitu pendapatan ijarah periode 2015-2019. Data profitabilitas yang digunakan yaitu dari keuntungan dari usaha PT. BSM yang diambil dari laporan keuangan laba rugi PT Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019.

Metode Pengumpulan Data

Metode dokumentasi dengan mencatat data pendapatan ijarah dan laba dari www.mandirisyariah.co.id adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linier Sederhana.

Menurut Sugiyono (2017) analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependent dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independent atau tidak. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independent dengan variabel dependent. Analisis regresi ini digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependent, bila variabel independent dimanipulasi atau dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Adapun model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

Di mana Y merupakan laba/profitabilitas (ROA) sebagai variable dependen (nilai yang diprediksikan), a adalah konstanta (nilai Y apabila X = 0), b adalah konstanta regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan), dan X merupakan variabel independen pendapatan ijarah.

Uji Signifikansi

Koefisien Korelasi

Sugiyono (2017) menyatakan rumus sbb :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Di mana X yaitu variabel bebas, Y sebagai variabel terikat dan n jumlah data. Jika hasil koefisien korelasi mendekati +1 berarti korelasi kedua variabel tersebut kuat dan positif.

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Menurut Kuncoro (2013) menyatakan uji koefisien korelasi untuk mengukur dampak var X ke var Y. Hasil koefisien determinasi / R² berada pada rentang angka 0 dan 1 mendekati angka nol berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya jika hasilnya mendekati satu maknanya pengaruh var X terhadap var Y sangat kuat.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Data Variabel Pendapatan Ijarah

Berikut adalah data pendapatan ijarah pada BSM dari tahun 2015 – 2019.

**Tabel 2 Pendapatan Ijarah Bank Mandiri Syariah
Periode 2015 – 2019**

Tahun	Bulan	Pendapatan Ijarah (Dalam Miliar Rupiah)
2015	Januari – Maret	44.468
	Maret – Juni	90.578
	Juni – September	138.333
	Sepetember – Desember	188.584
2016	Januari – Maret	50.334
	Maret – Juni	102.772
	Juni – September	161.398
	Sepetember – Desember	216.595
2017	Januari – Maret	64.700
	Maret – Juni	131.325
	Juni – September	198.058
	Sepetember – Desember	267.087
2018	Januari – Maret	73.715
	Maret – Juni	105.202
	Juni – September	231.129
	Sepetember – Desember	313.083
2019	Januari – Maret	87.378
	Maret – Juni	179.546
	Juni – September	275.552
	Sepetember – Desember	376.930

Sumber : www.mandirisyariah.co.id

Dari data pada tabel 1 menunjukkan bahwa pendapatan ijarah pada bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Seperti pada akhir periode 2015 jumlah pendapatan ijarah adalah sebesar 188.584 dan pada akhir periode 2019 pendapatan ijarah pada bank Syariah Mandiri meningkat sebesar 376.930. peningkatan pendapatan ijarah yang dialami setiap tahunnya karena baiknya manajemen dalam mengatur sistem operasional perusahaannya.

Data Variabel Profitabilitas (ROA)

**Tabel 3 Data Profitabilitas (ROA) Bank Mandiri Syariah
Periode 2015 – 2019**

Tahun	Bulan	Laba Bersih Sebelum Pajak (Dalam Miliar Rupiah)	Total Asset	ROA (%)
2015	Januari –Maret	73.946	67.151.521	0,110
	Maret –Juni	183.879	66.953.689	0,275
	Juni –September	209.034	67.120.476	0,311
	Sepetember –Desember	374.126	70.369.709	0,532
2016	Januari –Maret	100.110	71.548.944	0,140
	Maret –Juni	222.037	72.022.855	0,308
	Juni –September	325.661	74.241.902	0,439
	Sepetember –Desember	434.704	78.831.722	0,551
2017	Januari –Maret	119.516	80.012.307	0,149

	Maret –Juni	238.184	81.901.309	0,291
	Juni –September	344.295	84.087.348	0,409
	Sepetember –Desember	487.060	87.939.774	0,554
2018	Januari –Maret	179.031	92.976.854	0,193
	Maret –Juni	406.072	92.813.105	0,438
	Juni –September	656.877	93.347.112	0,704
	Sepetember –Desember	815.733	98.341.116	0,829
2019	Januari –Maret	326.808	98.553.229	0,332
	Maret –Juni	739.811	101.011.871	0,732
	Juni –September	1.173.022	102.782.933	1,141
	Sepetember –Desember	1.715.006	112.291.867	1,527

Sumber : www.mandirisyaharia.co.id

Kolom ROA (%) pada tabel 2 ini merupakan hasil dari perhitungan menggunakan rumus ROA di atas dengan perhitungan manual menggunakan alat hitung. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat presentase rasio profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya. Artinya perusahaan sangat efisien dalam mengelola seluruh penggunaan assetnya untuk mendapatkan laba.

Analisa Pendapatan Ijarah terhadap Profitabilitas (ROA) Uji Koefisien Kolerasi

Uji koefisien kolerasi merupakan salah satu uji data yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan atau hubungan yang terjadi antar variable X (Pendapatan Ijarah) dengan variable Y (Profitabilitas (ROA)) yang dinyatakan dengan koefisien (r). Uji koefisien kolerasi ini dilakukan setelah data diuji normalitas. Uji normalitas merupakan tahap awal yang bertujuan untuk mengetahui nilai residual dari data penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal adalah data yang baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian. Setelah peneliti mengetahui datanya berdistribusi normal, maka peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya uji koefisien kolerasi yang akan dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus dan menggunakan *software* aplikasi SPSS v20. Berikut merupakan perhitungan uji koefisien kolerasi menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{20 (2.212.148) - (3.296.767)(9,965)}{\sqrt{[20 (708.754.559.743) - (3.296.767)^2] \cdot [20 (7,3528) - (9,965)^2]}} \\
 &= \frac{(44.242.960) - (32.852.283,155)}{\sqrt{[(14.175.091.194.860) - (10.868.672.652.289)] \cdot [(147,056) - (99,301225)]}} \\
 &= \frac{11.390.676,845}{\sqrt{[3.306.418.542.571] \cdot [47,754.775]}} \\
 &= \frac{11.390.676,845}{(1.818.355,9999)(6,9104)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{11.390.676,845}{12.565718,1870} \\
 &= 0,906 \\
 &= 90,6\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan manual menggunakan rumus koefisien kolerasi di atas mendapatkan hasil sebesar 0,906 atau sama dengan 90,6% yang artinya pendapatan ijarah berpengaruh kuat terhadap profitabilitas (ROA).

Tabel 4 : Hasil Uji Koefisien Kolerasi
Correlations

		Pendapatan Ijarah	ROA
Pendapatan Ijarah	Pearson Correlation	1	,906**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	20	20
ROA	Pearson Correlation	,906**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer diolah, 2019

Data koefisien kolerasi tersebut menunjukkan pendapatan ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), karena memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Di mana yang kita ketahui bahwa syarat suatu data dapat dinyatakan berkolerasi adalah data yang memiliki nilai signifikansi < 0,05. Tabel di atas pada baris pearson correlation menunjukkan nilai sebesar 0,906 atau sama dengan 90,6% yang artinya bahwa derajat hubungan tingkat kolerasi data tersebut adalah sempurna. Karena derajat hubungan tingkat kolerasi sempurna adalah sebesar 0,81 - 1,00.

Dan hubungan koefisien dari data Pendapatan Ijarah terhadap profitabilitas (ROA) adalah hubungan positif yang artinya yaitu semakin tinggi Pendapatan Ijarah maka semakin tinggi pula presentase profitabilitas (ROA). Dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima yaitu adanya hubungan signifikan antara Pendapatan Ijarah terhadap profitabilitas (ROA) dan berarti menolak H₀.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini untuk mencari kuadrat dari koefisien kolerasi yang bertujuan untuk mengetahui sumbangan pengaruh yang diberikan variable X (Pendapatan Ijarah) terhadap Y (Profitabilitas (ROA) secara simultan. Berikut adalah penjelasan perhitungan uji koefisien determinasi menggunakan perhitungan manual menggunakan rumus dan aplikasi SPSS v20. Berikut merupakan perhitungan uji koefisien determinan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (\text{Hasil Koefisien Kolerasi})^2 \\
 &= (0,906) \times (0,906) \\
 &= 0,820
 \end{aligned}$$

= 82%

Dari perhitungan manual menggunakan rumus koefisien determinasi di atas diperoleh hasil sebesar 0,820 atau sama dengan 82%. Karena hasil perhitungan menggunakan rumus koefisien determinasi mendekati 1 maka artinya variable X (Pendapatan Ijarah) berdampak terhadap var Y (Profitabilitas (ROA)).

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,906 ^a	,820	,812	,15381

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Ijarah

b. Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)

Sumber : Data primer diolah, 2019

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan koefisien determinasi *R Square* adalah sebesar 0,820. Nilai 0,820 diperoleh dari pengkuadratan koefisien determinasi “R” yaitu $0,906 \times 0,906 = 0,820$ atau sama dengan 82%. Perolehan angka tersebut yang artinya bahwa variable X (Pendapatan Ijarah) secara simultan berpengaruh terhadap variable Y (Profitabilitas (ROA)) sebesar 82% sedangkan sisanya ($100\% - 82\% = 18\%$) dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,069	,071		-,974	,343
1 Pendapatan Ijarah	3,443E-006	,000	,906	9,102	,000

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Tabel koefisien di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta a sebesar -0,069 dan konstanta b sebesar 3,443E-006, maka persamaan linier sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -0,069 + 3,443E-006X$$

Dari persamaan linier di atas dapat disimpulkan:

1. Nilai konstanta a sebesar -0,069 artinya jika Pendapatan Ijarah (X) nilainya adalah 0 maka untuk dari Profitabilitas (ROA) (Y) adalah sebesar -0,069.
2. Nilai koefisien b sebesar 3,443E-006 artinya jika setiap peningkatan Pendapatan Ijarah (X) sebesar 1 maka Profitabilitas (ROA) (Y) akan meningkat sebesar

3,443E-006. Semakin naik volume Pendapatan Ijarah maka semakin meningkat pula volume Profitabilitas (ROA).

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,960	1	1,960	82,848	,000 ^b
1 Residual	,426	18	,024		
Total	2,386	19			

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Pada tabel di atas adalah hasil dari uji regresi linier menggunakan aplikasi SPSS v20 yang ditampilkan pada tabel Anova. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah sebesar 82,848 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang artinya adanya pengaruh Pendapatan Ijarah terhadap Profitabilitas (ROA).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada hasil uji koefisien kolerasi dan determinasi pada penelitian ini menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara Pendapatan Ijarah terhadap Profitabilitas (ROA) yang menunjukan derajat hubungan tingkat kolerasi dari data penelitian ini. Peningkatan Pendapatan Ijarah (X) secara otomatis juga akan meningkatkan Profitabilitas (ROA) (Y). Pada tabel anova menunjukkan bahwa adanya pengaruh Pendapatan Ijarah terhadap Profitabilitas (ROA). Pendapatan Ijarah merupakan pendapatan yang paling rendah di antara pendapatan–pendapatan lainnya, namun sangat berpengaruh ke Profitabilitas (ROA) pada PT. BSM jadi tidak ada salahnya untuk menaruh perhatian lebih pada Pendapatan Ijarah untuk memperoleh hasil yang lebih tinggi lagi. Seperti mempromosikan produk–produk BSM yang dapat mempengaruhi peningkatan Pendapatan Ijarah itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Dyah, A., Martika, L.D., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *JRKA*, 3(1).
- Eprianti, N., & Adhita, O. (2017). Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 19–33.
- Eviani, A.D. (2015). Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(2), 194–202.

- Fahmi, I. (2010). *Manajemen Rasio*. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, D.F., & Lisdianti, E. (2020). Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) di PT. BRI Syariah. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman*, 1(1), 28–32.
- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 199–206.
- Hariyani, D.S. (2016). Analisa Kontribusi Pembiayaan Musyarakah, Murabahah Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank BNI Syariah. *Arthavidya*, 18(1), 1–15.
- Heri, S. (2007). *Ban dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Iskandar. (2013). *Akuntansi Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing*. Jakarta: Immedia.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mawaddah, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *Etikonomi*. <https://doi.org/10.15408/etk.v14i2.2273>
- Muhamad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Murhadi, W.R. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Selebar Empat.
- Nurafika, R.A., & Almadany, K. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 1–12.
- Octavianty, E., & Syahputra, D.J. (2015). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 1(2), 41–50.
- Putra, P., & Hasanah, M. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 14(2), 140–150.
- Sabiq, S. (2007). *Fiqh Sunnah*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Sambelay, J.J., Rate, P. Van, & Baramuli, D.N. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ 45 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 5(2), 753–761.
- Santoso, R., & Ningrum, I.D.S. (2017). Pengaruh Pendapatan Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Suatu Kasus Pada PT BSM Periode 2013-2015). *Sentrinov*, 218–229.
- Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2002.
- Sudirman, I.W. (2013). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Group.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CVAlfabeta.

Susanti,A.laili.(2016). Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Biaya Operasional dan Biaya Non Operasional terhadap Laba Pada PT. Bank BCASyariah. *Institute Agama Islam Negeri Tulungagung*.

Tandi,V.P.,Tommy,P.,&Untu,V.N. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 – 2016. *Jurnal EMBA*, 6(2), 629–637.

Tehuayo, R. (2018). Sewa Menyew (Ijarah) dalam Sistem Perbankan Syariah. *Tahkim*. <https://doi.org/10.33477/thk.v14i1.576>

Tnius, N. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT.Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Sekuritas*, 1(4).

Wahyudiono, B.(2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).

Wardiah, M.L.(2013). *Dasar-Dasar Perbank*. Bandung: Pustaka Setia.